

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Menurut Bangun (2014:6), MSDM adalah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, penggerakan, dan pengawasan. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja, yang semuanya diarahkan guna mendapatkan tujuan organisasi secara efektif.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling berharga bagi organisasi dan perusahaan. Kualitas SDM yang tinggi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja pegawai dan meraih tujuan organisasi secara optimal. Menurut Burhanuddin (2017), pelatihan kerja dan disiplin kerja adalah dua faktor penting yang berpengaruh pada kinerja pegawai. Penerapan pelatihan kerja dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan, sedangkan disiplin kerja menunjang kualitas kerja yang bagus dan produktif.

Setelah mengimplementasikan program pelatihan dan disiplin kerja, perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja pegawai secara berkala untuk memastikan pencapaian target dan kesesuaian dengan tanggung jawab yang diberikan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan satu contoh organisasi yang mengimplementasikan strategi ini dengan sempurna. Dengan mengelola

SDM secara profesional dan berfokus pada pengembangan, BRI telah mencapai kesuksesan yang gemilang di bidang perekonomian.

BRI merupakan bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset, kredit, dan jumlah nasabah. Hal ini menjadikan BRI sebagai objek penelitian yang relevan dan signifikan, karena penelitiannya dapat berdampak luas bagi industri perbankan nasional. Selain itu, BRI berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan dan mendukung UMKM di Indonesia. Hal ini menjadikan BRI sebagai objek penelitian yang strategis, karena penelitiannya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi nasional. Sehingga, Bank BRI memiliki banyak keunggulan untuk menjadi objek penelitian skripsi yang cocok dan menguntungkan bagi mahasiswa. Dengan meneliti BRI, tidak hanya bermanfaat bagi industri perbankan dan ekonomi nasional, tetapi juga turut serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.

Berdasarkan survei awal di BRI Unit Wonorejo dan Grati, penelitian ini menemukan beberapa permasalahan terkait kinerja pegawai. Salah satu permasalahannya adalah kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, sehingga sebagian kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat dan disesuaikan dengan kebutuhan terkini.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan tingkat kedisiplinan yang kurang baik di BRI Unit Wonorejo dan Grati. Kurangnya inisiatif dalam bekerja juga menjadi faktor yang berkontribusi pada penurunan tingkat kedisiplinan kerja. Hal ini perlu diatasi dengan penerapan program-program

yang dapat meningkatkan disiplin dan inisiatif, sehingga kinerja pegawai mereka dapat meningkat.

Mangkunegara (2019:67) menjabarkan kinerja pegawai sebagai output kerja yang mencakup kualitas dan kuantitas, yang diraih oleh ketika melaksanakan pekerjaannya. Melalui pelatihan dan penerapan disiplin kerja menjadi cara yang dilakukan perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Kinerja pegawai yang meningkat akan berbanding lurus dengan kemajuan yang dirasakan oleh perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki daya saing yang tinggi. Sehingga, usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai menjadi hambatan manajemen yang perlu dihadapi dengan sungguh-sungguh. Kesuksesan perusahaan dalam meraih tujuan dan keberlanjutan hidupnya bergantung pada kualitas kinerja pegawainya.

Pelatihan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kreativitas mereka. Menurut Rivai (2014), pelatihan adalah proses sistematis yang dirancang untuk mengubah perilaku dalam meraih impian suatu organisasi. Pelatihan ini berhubungan dengan pengembangan *skill* untuk menyelesaikan pekerjaan mereka saat ini dan di masa depan. Pelatihan dibutuhkan untuk mendorong pengetahuan, keterampilan, dan membangun sikap positif pada. Dengan mengikuti pelatihan, akan terdorong untuk memiliki daya kreatifitas, bekerja dengan efektif dan efisien, serta berubah menjadi individu yang memiliki daya saing di dunia kerja yang dinamis.

Pemberian pelatihan dapat membantu memperoleh pengetahuan baru yang menjadi dasar untuk bekerja secara efektif. Pengetahuan ini nantinya menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan meraih hasil kinerja pegawai yang sempurna. Di sisi lain, apabila tidak ada pelatihan, mengalami kesulitan dalam meningkatkan *skill*nya dan mengoptimalkan kinerja pegawainya ketika menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Selain pelatihan, disiplin kerja menjadi elemen penting yang memengaruhi kinerja pegawai. Menurut Rivai (2014), disiplin kerja adalah alat yang digunakan manajer untuk mendorong mengubah perilaku mereka dan meningkatkan kesadaran serta kesediaan mereka untuk mematuhi peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Yang memiliki disiplin kerja tinggi akan cepat menyelesaikan pekerjaan dan selalu berusaha menyelesaikannya tepat waktu, bahkan tanpa pantauan dari atasan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai dan produktivitas. Sebaliknya, dengan disiplin kerja rendah lebih suka menunda-nunda pekerjaan dan melakukan pelanggaran yang berdampak negatif pada kinerja pegawainya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas, kualitas kerja yang rendah, dan bahkan pelanggaran peraturan yang dapat merugikan organisasi.

Peraturan yang diimplementasikan organisasi dapat membantu meningkatkan kesadaran untuk lebih disiplin. Dengan memahami dan mematuhi peraturan, dapat meningkatkan kinerja pegawai dan berkontribusi pada tercapainya tujuan organisasi. Disiplin kerja membantu organisasi

menjalankan tugas dengan lancar dan teratur. Dengan disiplin kerja, diharapkan pekerjaan dapat dilakukan seefisien mungkin dan menghasilkan hasil yang optimal.

Berdasarkan fenomena dan pendapat ahli serta penelitian terdahulu, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terkait “Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja pegawai Bank BRI Unit Wonorejo dan Grati Pasuruan.” Faktor pelatihan kerja dan disiplin kerja dipilih sebagai variabel penelitian karena dianggap sangat penting dalam mendongkrak kinerja pegawai menjadi lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja dan pelatihan kerja berdampak pada kinerja pegawai, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk Bank BRI dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan kinerja pegawai nya, sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi dan mencapai tujuan organisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan antara Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati?
2. Apakah ada pengaruh variabel pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati?

3. Apakah ada pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BRI Unit Wonorejo dan Grati.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki peran yang penting dalam penyusunan skripsi, yang terdiri atas:

1. Bagi Penulis

Riset ini tidak hanya memungkinkan penulis untuk menerapkan ilmu dan teori ekonomi yang dipelajari di bangku perkuliahan, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk input dan data yang berharga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi landasan utama dalam penyusunan kertas kerja

sebagai syarat penting untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Merdeka Pasuruan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi masukan atau saran dalam upaya mengatasi permasalahan mengenai peningkatan kinerja pegawai BRI Unit Wonorejo dan Grati.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini ini dapat dimanfaatkan untuk studi kepustakaan dan memberikan informasi mengenai pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian lainnya.

